

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan instrumen penting dalam kelangsungan hidup perusahaan terutama bagi perusahaan *go public* dalam perdagangan saham. Hal ini mendorong Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) mewajibkan perusahaan-perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dalam suatu periode tertentu setelah berakhirnya tahun buku agar Bapepam dapat memantau dan mengevaluasi kinerja perusahaan.

Menurut Hery (2014, h 3), laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan suatu hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan maupun aktivitas-aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan perusahaan. Dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Peran auditor independen sangat dibutuhkan dalam menghasilkan laporan keuangan audit yang baik dan berkualitas untuk meningkatkan kepercayaan dari pengguna laporan keuangan. Tujuan dilakukan audit oleh auditor independen adalah untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan dan memastikan bahwa tidak ada salah saji yang bersifat material dalam laporan keuangan tersebut. Menurut Arens (2013),

salah saji bersifat material apabila salah saji tersebut dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna laporan keuangan.

Ketepatan waktu dalam penerbitan laporan keuangan audit juga merupakan salah satu faktor penting bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan karena laporan keuangan audit yang diterbitkan tepat waktu akan sangat berpengaruh pada nilai laporan keuangan audit. Artinya, informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan audit tersebut, misalnya laba, akan berpengaruh pada fluktuasi harga saham. Pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan inilah yang menjadikan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor atau yang biasanya yang disebut dengan *audit delay* sangat penting untuk dipelajari.

Menurut Hilmi dan Ali (2008), tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat yang diperlukan atau kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu. Semakin cepat laporan keuangan dipublikasikan ke publik, informasi tersebut makin bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Sebaliknya jika terdapat penundaan waktu pelaporan yang tidak semesinya maka informasi yang dihasilkan tersebut akan kehilangan relevansinya dalam hal pengambilan suatu keputusan. Selain itu ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan secara berkala.

Tuntutan kepatuhan dalam penyampaian laporan keuangan diatur dalam penjelasan UU No. 8 Tahun 1995 dan diperbaharui dengan keputusan ketua Bapepam No.Ke. 36/PM/2003 berkaitan dengan kewajiban laporan berkala dimana dijelaskan bahwa laporan keuangan audit yang bersifat wajib dengan batas waktu 90 hari dari akhir tahun sampai dengan tanggal diserahkannya laporan keuangan yang telah diaudit kepada Bapepam.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
- b. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?

- c. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
- d. Apakah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bukti empiris apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan tahun 2012 – 2016 ?
- b. Untuk mengetahui bukti empiris apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan tahun 2012 – 2016 ?
- c. Untuk mengetahui bukti empiris apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan tahun 2012 – 2016 ?
- d. Untuk mengetahui bukti empiris apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan tahun 2012 – 2016 ?

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah informasi dan tambahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*.
- b. Bagi para peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi para peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang pengaruh ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir peneliti dalam hal penyelesaian masalah, dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

b. Manfaat bagi auditor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu auditor dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, sehingga dapat mengoptimalkan kinerja dalam pelaporan keuangan yang telah ditentukan Bapepam-LK dengan tepat.

c. Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan khususnya berkaitan dengan proses audit laporan keuangan sebelum laporan keuangan auditan diterbitkan ke publik.

d. Manfaat bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan tersendiri dalam berinvestasi.

e. Manfaat bagi penulis

Menambah pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*audit delay*), serta untuk salah satu syarat kelulusan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.4 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka peneliti akan membatasi penelitian ini dengan uraian sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari kepemilikan jumlah total aset, jumlah total penjualan tiap periode, jumlah karyawan, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan sebagai proksi ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan rumus Ln Total Asset.
2. Tingkat Profitabilitas atau disebut juga rasio rentabilitas yang diwakili oleh *Return on Total Asset* (ROA) yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan apabila diukur dari nilai aktiva perusahaan tersebut.
3. Tingkat Solvabilitas yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio ini menggambarkan suatu kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau semua kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.
4. *Audit delay* diukur dari lamanya waktu dalam penyampaian laporan keuangan, diukur dari penutupan tahun buku laporan keuangan sampai diselesaikannya laporan keuangan auditan oleh auditor independen.
5. Objek penelitian adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2016.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian ini. selain itu, bab ini juga memaparkan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori apa saja yang melandasi penelitian ini dan juga menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis pada penelitian, meliputi landasan teori, penelitian terdahulu dan juga kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini, yang mencakup variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi hasil dan pembahasan menjelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian serta analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi suatu kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan, serta saran dan yang dapat disampaikan untuk penelitian yang akan datang dan juga implikasi untuk auditor, perusahaan, dan investor mengenai audit delay.

